

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses penciptaan karya “Simbolisme Pertahanan Ego sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis *Still Life*”, penulis berupaya dalam mengeksplorasi ilmu psikologi mekanisme pertahanan ego yang selanjutnya dituangkan dalam seni lukis. Dalam perjalanan berkarya, ditemukan pentingnya pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai teori tersebut dan bagaimana mengorelasikannya dengan nilai-nilai filosofi lokal *masagi*. Tidak hanya perihal konsep saja, namun relevansi perlu ditelaah dengan benar sehingga karya dapat membuka pemahaman baru mengenai topik yang diangkat.

Karya yang berjumlah lima kanvas ini memiliki ukuran yang bervariasi yaitu 100 x 80 cm untuk empat karya dan 150 x 100 cm untuk satu karya. Kelima karya tersebut menggambarkan lima mekanisme pertahanan ego (regresi, represi, proyeksi, *displacement*, dan *sublimation*) dengan menggunakan visualisasi lukisan *still life*. Benda-benda sehari-hari digunakan sebagai simbolisme dari kelima mekanisme pertahanan ego yang juga berkaitan dengan filosofi *masagi*. Terlepas dari interpretasi penulis dalam karya lukis tersebut, tidak menutup kemungkinan muncul interpretasi makna baru dari sudut pandang yang berbeda.

Secara keseluruhan, kelima lukisan ini menggambarkan narasi mengenai pemahaman mengenai diri secara lebih mendalam. Hal ini dapat ditinjau melalui bagaimana mekanisme pertahanan ego tersebut menjadi suatu fasad yang digunakan seseorang untuk menyembunyikan perasaan dan emosi. Emosi yang disembunyikan tersebut berbanding terbalik dengan nilai-nilai *masagi* yang menekankan pribadi yang paripurna, kokoh, dan *ajeg* (stabil) yang berarti sudah melewati fase penerimaan diri dan berani menghadapi emosi yang dirasakan. Melalui karya ini, penulis berupaya mengekspresikan dan mengajak untuk apresiator dalam merenungkan dan mempertanyakan kembali mengenai identitas diri sehingga membuka pengetahuan mengenai diri sendiri secara mendalam.

5.2 Saran

Dalam proses berkarya pada Tugas Akhir ini, penulis mengalami berbagai tantangan dan kesulitan dalam penyelesaian karya. Adapun keinginan untuk mencapai kepuasan dan kesempurnaan dalam penyusunan karya dan skripsi ini, namun segala hal tidak dapat terlepas dari banyaknya hambatan dan kekurangan yang menjadi bahan pembelajaran dan evaluasi untuk proses berkarya penulis selanjutnya di masa depan. Penulis harap karya ini dapat membuka inspirasi-inspirasi baru bagi apresiator maupun pembaca sekalian. Selain itu, Tugas Akhir ini dapat memberikan dampak positif untuk dunia seni rupa maupun pengembangan penelitian selanjutnya yang dapat diperlakukan kembali dengan baik.

